

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Layanan *bulk loan* merupakan salah satu layanan perpustakaan yang terselenggara di Dispusipda Provinsi Jawa Barat dengan berinovasi untuk dapat memperluas pemanfaatan layanan perpustakaan melalui program yang dapat menjangkau pemustaka yang berada di luar gedung perpustakaan. Layanan *bulk loan* merupakan layanan peminjaman bahan bacaan secara paket dalam jumlah banyak dan waktu yang lama. Layanan *bulk loan* dilaksanakan dengan berorientasi pada kebutuhan pemustaka untuk dapat mendukung terlaksananya fungsi perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat. Layanan *bulk loan* adalah program yang dijalankan oleh Layanan Terpadu Perpustakaan (LTP) pada bidang Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan (PPK) Dispusipda Provinsi Jawa Barat.

Layanan *bulk loan* telah berjalan dari saat didirikannya Dispusipda Provinsi Jawa Barat. Koleksi bahan pustaka yang tersedia untuk dilayankan pada layanan *bulk loan* berjumlah sebanyak 40.000 eksemplar. Berdasarkan wawancara pada kegiatan pra-penelitian dengan tim pelaksana pada bidang Layanan Terpadu Perpustakaan (LTP), layanan *bulk loan* memiliki harapan untuk dapat menjangkau pemustaka di seluruh wilayah yang berada di Provinsi Jawa Barat yakni pada 27 kota atau kabupaten yang disebut juga dengan *area library services system* melalui pemanfaatan pada koleksi-koleksi perpustakaan yang tersedia.

Layanan *bulk loan* merupakan istilah yang ditetapkan serta digunakan oleh Dispusipda Provinsi Jawa Barat pada salah satu program titik layanannya dengan memberikan peminjaman koleksi-koleksi yang dimiliki pada Layanan Terpadu Perpustakaan (LTP) dengan jumlah yang banyak serta waktu peminjaman yang relatif lama berdasarkan kesepakatan bersama. Layanan *bulk loan* ini berbeda dengan hibah, dimana hibah merupakan upaya membeli bahan bacaan perpustakaan setelah adanya pengajuan dari pihak penerima, sedangkan layanan *bulk loan* adalah upaya untuk meminjamkan koleksi bahan bacaan yang perpustakaan miliki. Layanan *bulk loan* bisa dimanfaatkan oleh individu atau

kelompok yang berada di wilayah Provinsi Jawa Barat, hal tersebut selaras dengan harapan dijalankannya layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat yakni untuk mendekatkan buku dengan masyarakat tanpa adanya biaya yang dikeluarkan untuk dapat mengakses sumber informasi.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022 dapat dipaparkan bahwa tahun 2022 layanan *bulk loan* meskipun tidak dipromosikan secara langsung pada *website* resmi Dispusipda Provinsi Jawa Barat telah dapat memenuhi pengajuan peminjaman koleksi bahan pustaka pada 55 titik pengajuan di Jawa Barat melalui kegiatan layanan dengan pihak eksternal baik pada perpustakaan khusus, TBM, dinas-dinas, lembaga swadaya masyarakat serta perpustakaan sekolah. Dengan adanya kebutuhan informasi yang beragam dari setiap pemustaka, tidak dapat dipungkiri perpustakaan juga akan tetap membutuhkan pihak lain untuk dapat bermitra dikarenakan tidak ada sama sekali perpustakaan yang bisa berdiri sendiri baik dari segi koleksi perpustakaan, merealisasikan dan menjalankan visi dan misi perpustakaan, serta dari segi strategi untuk mencukupi kebutuhan informasi bagi para pemustaka yang sangat beragam.

Pada saat pandemi COVID-19 tahun 2021 dimana kondisi pandemi yang sedang berada pada puncaknya menyebabkan berbagai layanan di Dispusipda Provinsi Jawa Barat terpaksa harus dihentikan sementara termasuk layanan *bulk loan* ini sejalan dengan peraturan yang pemerintah lakukan untuk tidak membuat kegiatan yang menimbulkan kerumunan serta meminimalisir berkegiatan di luar. Namun pada tahun 2022 dengan kondisi pandemi yang kian membaik, maka layanan *bulk loan* mulai dioperasikan kembali. Layanan *bulk loan* ini dapat diperuntukan bagi pemakai dengan berbagai kepentingan, baik bagi pendidikan formal serta komunitas yang memerlukan akses akan informasi dan bahan bacaan. Berdasarkan wawancara pada kegiatan pra-penelitian pada tim Layanan Terpadu Perpustakaan (LTP), para titik layanan pada layanan *bulk loan* ini mengetahui informasinya secara mandiri baik informasi dari mulut ke mulut serta melihat *update* atau postingan kegiatan layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat

melalui akun Instagram Dispusipda Provinsi Jawa Barat yang memiliki *username* @dispusipdajabar.

Selain itu, kegiatan layanan *bulk loan* ini juga berupaya mencapai tujuan perpustakaan dalam memanfaatkan serta menyediakan koleksi untuk pemustaka serta pembaca dari beragam kepentingan. Layanan ini adalah salah satu upaya Dispusipda Provinsi Jawa Barat dalam memberikan layanan untuk pengguna yang berada di luar gedung perpustakaan. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Jawa Barat No. 12 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan Pasal 24 ayat (5) huruf b, yang berbunyi: Perluasan pelayanan Perpustakaan Umum Pemerintah Daerah Provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c, dilakukan melalui salah satunya adalah pada penyediaan layanan *bulk loan*.

Salah satu pihak yang memanfaatkan layanan *bulk loan* Dispusipda Jawa Barat adalah perpustakaan SMA Plus Assalaam yang berlokasi di Jl. Terusan Cibaduyut Situtarate Kecamatan Dayeuh Kolot, koleksi bahan pustaka di perpustakaan sekolah sebagian besar melayankan dan tersedia koleksi mengenai mata pelajaran. Hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi dan peran perpustakaan sekolah yang seharusnya mendukung akan peranan penting perpustakaan dilingkup sekolah yakni sebagai pusat informasi, sarana yang mendukung kegiatan belajar siswa dan siswi, serta dapat mendukung dan memupuk minat serta bakat siswa. Perpustakaan SMA Plus Assalaam merupakan contoh realisasi kegiatan layanan *bulk loan* antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Dispusipda) Provinsi Jawa Barat dengan lembaga pendidikan untuk melaksanakan kewajiban perpustakaan dalam hal pelayanan dengan tujuan untuk membantu dan mendukung proses pembelajaran agar semakin beragam sumber informasi yang dimiliki.

Layanan *bulk loan* di SMA Plus Assalaam pun diminati oleh siswa dan siswi SMA Plus Assalaam, hal tersebut sejalan dengan agenda yang dimiliki oleh SMA Plus Assalaam bagian kesiswaan yakni adanya agenda *Perpustakaan Awards* yang memberikan penghargaan bagi siswa dan siswi dengan peminjam buku terbanyak di perpustakaan untuk kemudian diberikan penghargaan. Kegiatan

Perpustakaan Awards yang digelar oleh bagian kesiswaan tersebut digelar dalam kurun waktu sebulan sekali untuk dengan tujuan untuk menarik minat siswa, menumbuhkan serta menjaga eksistensi perpustakaan untuk dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan pembelajaran.

Layanan *bulk loan* yang sasarannya atau diperuntukkan pada perpustakaan sekolah lebih dikenal dengan istilah Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah (LTPS). Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah (LTPS) merupakan upaya pemberian bantuan layanan perpustakaan yang dijalankan secara menyeluruh untuk sekolah-sekolah yang berlokasi dalam satu daerah tertentu (*area library services system*). Bantuan layanan tersebut dapat dalam bentuk peminjaman buku dalam skala yang besar dan dalam kurun waktu tertentu. Layanan *bulk loan* secara tidak langsung memiliki andil dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan yang saat ini tengah menjadi perhatian untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia.

Kegiatan layanan *bulk loan* adalah salah satu upaya yang dilakukan Dispusipda Provinsi Jawa Barat untuk saling bahu-membahu turut serta mencerdaskan anak bangsa, meningkatkan minat baca dengan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia, dimana kualitas pendidikan Indonesia berdasarkan data pemeringkatan *UNESCO Human Development Index* 2021 berada pada angka 72,29 yakni komposisi pemeringkatan pada bidang pendidikan, kesehatan dan pendapatan perkapita yang *World Population Review* publikasikan di tahun 2021, Indonesia berada di posisi ke 54 dengan total 78 negara (Yulianingsih dan Nirmala Hastutik 2022). Hal tersebut dipengaruhi atas berbagai faktor, salah satunya ialah minat baca masyarakat yang rendah. Minat baca masyarakat yang rendah dapat disebabkan oleh lingkungan yang kurang memadai baik dari sarana dan prasarana, serta adanya keterbatasan akses pada buku atau bahan bacaan (Kurniawan 2016). Hal tersebut menyebabkan adanya ketidakseimbangan antara informasi yang dibutuhkannya dengan sumber informasi atau bahan bacaan yang tersedia.

Dispusipda Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu perpustakaan umum yang menjadi gerbang bagi masyarakat lokal kepada ilmu pengetahuan. Pada masa sekarang ini perpustakaan tidak hanya berfungsi serta diperuntukkan sebagai lembaga yang menyediakan bahan pustaka yang sudah tertata rapih di rak buku saja, akan tetapi perpustakaan saat ini dituntut untuk dapat meningkatkan kreativitas, inovasi serta meningkatkan literasi masyarakat sehingga perpustakaan dapat berperan sebagai salah satu pihak yang turut serta dan membantu dalam meningkatkan kualitas serta mensejahterakan masyarakat luas. Hal tersebut berdasar pada belum meratanya akses terhadap bahan bacaan di berbagai perpustakaan yang disebabkan adanya kendala keterbatasan akan akses pada sumber informasi, anggaran dalam menambah koleksi bahan perpustakaan serta mengembangkan layanan pada perpustakaan, sehingga kebutuhan akan informasi masyarakat belum terpenuhi secara optimal termasuk di lingkungan sekolah bagi para pelajar.

Penyelenggaraan layanan perpustakaan tidak hanya mengenai buku saja, namun terdapat komponen lain yang turut serta untuk mendukung pada terlaksananya layanan prima bagi pengguna yakni terdapat koleksi, pengguna, staff, serta fasilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan salah satunya oleh Firsada Andriansyah dan Lydia Christiani pada Jurnal Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro, Vol. 9 No. 2 tahun 2022 yang menggali mengenai efektivitas *interlibrary loan* dengan menggunakan *bulk loan system* bagi perpustakaan sekolah anggota Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah (LTPS) Kota Semarang yang dijadikan sebagai bahan rujukan pada penelitian ini. Namun penelitian mengenai penyelenggaraan layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat pada SMA Plus Assalaam berdasarkan keunikan dan permasalahan yang ada di Dispusipda Provinsi Jawa Barat belum ada yang melakukan. Maka dari itu, berdasar pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut bagaimana penyelenggaraan layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat dalam mendukung penyediaan bahan bacaan siswa pada SMA Plus Assalaam.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, maka peneliti merancang fokus penelitian sebagai berikut: “Bagaimana penyelenggaraan layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat dalam mendukung penyediaan bahan bacaan siswa pada perpustakaan SMA Plus Assalaam?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta fokus penelitian yang sudah disampaikan di atas, maka peneliti dapat membatasi penelitian menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana komponen (koleksi, pengguna, staff, fasilitas) yang disiapkan untuk dapat terlaksananya layanan *bulk loan* pada SMA Plus Assalaam?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat pada Perpustakaan SMA Plus Assalaam?
3. Bagaimana daya dukung pada pelaksanaan layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat di SMA Plus Assalaam?
4. Bagaimana hambatan pelaksanaan layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat di SMA Plus Assalaam?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan fokus masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana komponen (koleksi, pengguna, staff, serta fasilitas) yang disiapkan untuk dapat terlaksananya layanan *bulk loan* pada SMA Plus Assalaam.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat pada Perpustakaan SMA Plus Assalaam.
3. Untuk mengetahui bagaimana daya dukung pada kegiatan layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat di SMA Plus Assalaam.
4. Untuk mengetahui bagaimana hambatan kegiatan layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat di SMA Plus Assalaam.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan ini antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumbangan pemikiran, menambah pengetahuan, wawasan serta berbagai konsep baru yang akan menunjang pengembangan keilmuan pada bidang kajian pengelolaan, pengembangan layanan pada perpustakaan sekolah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi serta digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian di masa mendatang.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Dispusipda Provinsi Jawa Barat
Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan catatan terkait gambaran pelaksanaan layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat pada perpustakaan sekolah. Dan juga sebagai alat evaluasi untuk perbaikan penyelenggaraan layanan *bulk loan* di kemudian hari.
- b. Bagi SMA Plus Assalaam
Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai catatan serta gambaran pemanfaatan bahan bacaan oleh siswa SMA Plus Assalaam. Dan juga sebagai alat evaluasi untuk memaksimalkan pemanfaatan penyelenggaraan layanan *bulk loan* di kemudian hari.
- c. Bagi Perpustakaan Binaan Dispusipda Provinsi Jawa Barat
Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai gambaran dari praktik baik penyelenggaraan layanan *bulk loan* pada perpustakaan SMA Plus Assalaam dalam mendayagunakan bahan bacaan untuk mengatasi persoalan keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang dilayankan dengan melibatkannya dalam kegiatan di sekolah.
- d. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan pengetahuan, sarana pembelajaran serta menambah pengalaman dalam melakukan suatu kajian dan analisa dengan melibatkan proses berpikir secara ilmiah.